

BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada penelitian ini akan diberikan kepada remaja yang berusia 11– 20 tahun. Setelah didapatkan data dan responden yang sesuai dengan, maka peneliti menjadikan sampel penelitian pada responden tersebut. Kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja yang berusia 11-20 tahun di RW 02 Medokan Semampir wilayah kerja Puskesmas Keputih sebanyak 5 responden. Dalam penelitian ini responden dikumpulkan di Balai RW 02 Medokan Semampir atau Posyandu Remaja kemudian diberikan kuisioner dan mendapatkan pendidikan kesehatan tentang dampak pada kehamilan remaja. Setelah responden datang, kemudian acara terlebih dahulu dibuka oleh pihak puskesmas. Kemudian kuisioner diberikan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan untuk menilai *pre test*, setelah itu dilakukannya pendidikan kesehatan dengan media *google slide* dan sesudahnya pendidikan kesehatan diberikan kembali kuisioner untuk menilai *post test*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus atau deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada sebuah perlakuan atau

intervensi (Hidayat, 2010). Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian.

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja sebelum diberikan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Fokus studi kasus keperawatan maternitas komunitas ini mengenai “Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Google Slide* dalam Meningkatkan Pengetahuan Kehamilan Remaja Pada Remaja di Wilayah Puskesmas Keputih”.

3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Balai RW 02 Posyandu Remaja - Medokan Semampir di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 November 2019, pukul 19.00-21.00 WIB

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini remaja berusia 10-20 tahun di Posyandu Remaja RW 02 Medokan Semampir Wilayah Kerja Puskesmas Keputih

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari hasil penelitian berupa gambaran atau deskriptif. Dari judul studi kasus pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan media google slide dalam meningkatkan pengetahuan dampak kehamilan remaja pada remaja di wilayah puskesmas keputih.

Unit analisis yang terdiri dari :

1. Pengetahuan pada remaja dengan kehamilan remaja sebelum dilakukan pendidikan kesehatan adalah hasil tahu remaja sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.
2. Respon remaja dengan peningkatkan pengetahuan pada saat proses pelaksanaan pendidikan kesehatan.
3. Pengetahuan pada remaja dengan kehamilan remaja setelah dilakukan pendidikan kesehatan adalah hasil tahu remaja setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner dari penelitian Hastuti, 2017 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 24 pertanyaan. Dengan indikator pertanyaan meliputi Pengertian, Faktor-faktor yang mempengaruhi, Dampak dan Cara Pencegahan. Dimana pertanyaan tentang Pengertian terdapat pada soal Nomor 1-4, Faktor yang mempengaruhi terdapat pada soal 5-10, Dampak terdapat pada soal 11-16

dan Cara Pencegahan terdapat pada nomor 17-24. Pada kuisioner ini terdapat 2 tipe pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative. Pernyataan positif terdapat pada nomor 1,2,5,7,11,12,13,18,19,20 dan untuk skor pada pertanyaan positif memiliki skor 1 apabila jawaban benar dan 0 apabila jawaban salah. Pernyataan negative terdapat pada nomor 3,4,6,8,9,10,14,15,16,17,21,22,23, 24 dan untuk skor pada pertanyaan negatif memiliki skor 0 apabila jawaban benar dan 1 apabila jawaban salah. Cara menilai hasil dari total skor tersebut menggunakan rumus

$$\text{Total Skor} = \frac{\sum \text{jawaban benar} \times 100 \%}{\sum \text{semua pertanyaan}}$$

Kemudian Penilaian tingkat pengetahuan menggunakan SLKI dengan kriteria Meningkat, Cukup Meningkat, Sedang, Cukup Menurun dan Menurun. Yang kemudian untuk penilaian skoring menggunakan pemetakan skala Likert. Dengan hasil Menurun $\leq 20\%$, Cukup Menurun 21-40%, Sedang 41-60%, Cukup Meningkat 61-80%, Meningkat 81-100%.

3.4 Etika Penelitian

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Lembar persetujuan akan diberikan kepada remaja di wilayah Puskesmas Keputih. Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat

mengetahui dan memahami tujuan penelitian. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan diri.

b. Anonimity (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi kode di masing-masing lembar tersebut.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Kelompok yang mengetahui kerahasiaan ini tidak lain ialah peneliti, dan responden.

d. Beneficence dan Non-maleficence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti memberikan *pendidikan kesehatan dengan media Google Slide tentang meningkatkan pengetahuan dampak kehamilan remaja di wilayah Puskesmas Keputih.*

e. *Justice (Keadilan)*

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

f. *Keterbatasan*

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada media yang digunakan, dari 10 responden hanya 5 responden yang dapat mengakses media google slides dengan smartphone masing-masing. Kesulitan responden ialah karena setiap mengakses menggunakan internet dan beberapa responden tidak memiliki kuota internet. Selain itu, responden setiap mengakses media harus terlebih dahulu masuk dengan menggunakan akun google pribadi masing-masing dan diantaranya ada yang lupa dengan alamat akun google pribadinya. Setelah masuk ke dalam akun google masing-masing kemudian menunggu izin akses oleh si peneliti.